

- Daftar Pustaka :
- Firdaus, M., 2015, Obat-obat yang perlu diperhatikan pada pasien stroke, RSCM
 - Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman, www.pom.go.id/files/2016/cdew.pdf
 - <https://cms.haloapoteker.id>
 - www.world-stroke.org
 - www.binfar.kemkes.go.id
 - www.mims.com

3	Penghambat Angiotensin	• Captopril tablet 12,5, 25, dan 50 mg • Ramipril tablet 2,5 dan 5 mg; • Candesartan tablet 8 dan 16mg	• Captopril diminum 2-3 x sehari (tiap 8 atau 12 jam), penyerapan berkurang bila bersama makanan sehingga 1 jam atau 2 jam sesudah makan • Ramipril diminum 1-2 x sehari, • Candesartan diminum 1-2 x sehari	Captopril dan Ramipril; Batuk kering
---	-------------------------------	--	---	--------------------------------------

C. Simpan Obat

Cara menyimpan obat yang benar:

- Jangan melepas etiket/label obat.
- Obat yang disimpan pada suhu dingin disimpan dalam kulkas 2-8°C
- Obat yang disimpan di suhu kamar disimpan pada suhu kurang dari 25°C
- Obat harus dihindarkan dari kelembapan yang tinggi dan sinar matahari langsung.
- Letakkan obat jauh dari jangkauan anak-anak

- Simpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup rapat
- Perhatikan tanda-tanda kerusakan obat dalam penyimpanan, misalnya perubahan warna, bau, dan penggumpalan

D. Buang Obat

Cara membuang obat yang benar:

- Pisahkan isi obat dari kemasan.
- Lepaskan etiket dan tutup dari wadah/botol/tube.
- Buang kemasan obat (dus/blister/strip/ bungkus lain) setelah dirobek atau digunting.
- Buang isi obat sirup ke saluran pembuangan air setelah diencerkan. Hancurkan botolnya dan buang di tempat sampah.
- Buang obat tablet atau kapsul di tempat sampah setelah dihancurkan.
- Gunting tube salep/krim terlebih dahulu dan buang secara terpisah dari tutupnya di tempat sampah.
- Buang jarum insulin dalam wadah khusus dan dalam keadaan tutup terpasang kembali.

JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG,
JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting),
Fax. (021) 29373445, 29373385
www.rspon.co.id



@rumahsakitotak



@rumahsakitpusatotak



@rumahsakitotak



RSPON Official



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

DAGUSIBU



DAPATKAN GUNAKAN SIMPAN BUANG

HIPERTENSI



IKATAN
APOTEKER
INDONESIA



No: 01/004/IPKP/2021

DAGUSIBU OBAT HIPERTENSI

DAGUSIBU adalah singkatan dari :

Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat yang benar dan aman sesuai standar kefarmasian.

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah di atas batas normal, yaitu lebih dari 140/90 mmHg. Saat ini, 1 dari 4 orang di Indonesia terkena hipertensi.

Pengobatan hipertensi harus mencakup DAGUSIBU yang benar:

- Dapatkan obat dari jalur yang benar
- Gunakan obat dengan cara yang benar
- Simpan obat dengan cara yang benar
- Buang obat dengan cara yang benar

A. Dapatkan Obat

Obat harus didapatkan dari jalur yang resmi, yaitu dari toko obat berizin, apotek, dan/atau instalasi farmasi rumah sakit. Berdasarkan keamanan, obat digolongkan menjadi obat bebas, bebas terbatas, obat keras, obat psikotropik, dan narkotika.



1. Obat bebas (boleh dibeli bebas) → Dapat dibeli tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.



2. Obat bebas terbatas (obat dengan tambahan peringatan khusus) → Dapat dibeli tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.



3. Obat keras (daftar G) → Tidak boleh dijual bebas/harus dengan resep dokter, dan dapat diperoleh di apotek atau instalasi farmasi rumah sakit. **Obat-obat diabetes merupakan obat keras sehingga harus dibeli dengan resep dokter.**



4. Psikotropika dan narkotika → Tidak boleh dijual bebas/harus dengan resep dokter, dan dapat diperoleh di apotek atau instalasi farmasi rumah sakit (harus dengan resep asli).

Pada saat mendapatkan obat, pastikan Anda mendapatkan informasi dari Apoteker mengenai:

- ✓ Komposisi
- ✓ Indikasi/khasiat
- ✓ Dosis dan cara pakai
- ✓ Efek samping
- ✓ Kontraindikasi (tidak boleh diberikan pada kondisi tertentu)
- ✓ Tanggal kedaluwarsa

Informasikan juga kepada Apoteker bila:

- Ada riwayat alergi obat
- Sedang hamil atau menyusui
- Mengonsumsi obat lain
- Mengonsumsi suplemen/jamu/herbal

B. Gunakan Obat

Gunakan obat dengan benar sesuai dengan aturan pakai yang ditentukan oleh dokter.

- Obat yang digunakan sekali sehari dapat digunakan pada pagi, siang, sore, atau malam hari pada waktu yang sama setiap hari.
- Obat yang digunakan dua kali sehari diminum setiap 12 jam
- Obat yang digunakan tiga kali sehari diminum setiap 8 jam
- Obat yang tidak dipengaruhi makanan boleh diminum sebelum/sesudah makan
- Obat yang dipengaruhi makanan harus diminum saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan

Contoh obat-obat hiperlipidemia

No.	Golongan	Contoh Nama Obat	Penggunaan	Efek samping dominan
1	Penghambat Kanal Kalsium	Amlodipin tablet 5 dan 10 mg	Dosis 1x sehari diminum pada waktu yang sama setiap hari Tidak dipengaruhi makanan	Udem/bengkak pada tungkai
2	Diuretik	• Furosemide tablet 40 mg • HCT/Hydro Chlorthiazide tablet 25mg • Spironolactone tablet 25 mg dan 100 mg	Dosis 1x sehari diminum pada pagi atau siang hari. Tidak dipengaruhi makanan	Udem/bengkak pada tungkai